

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan hasil karya manusia yang bersifat imajinatif. Sebagai hasil yang imajinatif, sastra berfungsi sebagai bahan bacaan yang menyenangkan. Menyenangkan bukan hanya membuat seseorang senang. Bahkan menyenangkan yang di dalamnya sarat dengan nilai budaya yang berguna. Salah satu kegunaannya yakni untuk menambah kekayaan batin manusia, kemanusiaan, dan kehidupan (Nurgiyantoro, 2015:2)

Karya sastra diciptakan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Karya sastra merupakan salah satu bentuk ungkapan pikiran, sikap, perasaan, tanggapan pengarang tentang kehidupan yang juga dialami dan dihadapinya. Kehidupan adalah kenyataan sosial, bukan berarti kehidupan yang mencakup hubungan antara masyarakat dengan seorang, hubungan antarmanusia dengan peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang. Karya sastra menerima pengaruh dan memberi pengaruh terhadap masyarakat. Lahirnya karya sastra bukan dari kekosongan sosial melainkan perwujudan dari perenungan dan pengalaman pengarang dalam menghadapi problema, nilai- nilai hidup dan kehidupan.

Sastra adalah hasil kegiatan kreatif manusia yang berupa tanggapan, fantasi, perasaan, pikiran, dan kehendak yang dituangkan dalam suatu karya dengan menggunakan bahasa. Sastra merupakan kreasi manusia yang diangkat dari realita kehidupan. Sastra tidak hanya dinilai sebagai suatu karya seni yang imajinatif, tetapi juga sebagai suatu karya kreatif yang bermanfaat memberikan informasi yang berhubungan dengan pemerolehan nilai-nilai kehidupan (Hikma, 2015:16).

Novel adalah salah satu karya sastra yang ada di Indonesia. Perkembangan novel di Indonesia sangat baik. Hal ini dibuktikan banyaknya novel yang sudah diterbitkan oleh sang pengarang. Di dalam novel *Semangkuk Rendang di Negeri Paman Sam* karya Ryan Maulana banyak berisi peristiwa-peristiwa sosial maupun konflik-konflik. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dengan bermacam-macam masalah dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesamanya. Seorang pengarang berusaha semaksimal mungkin mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan lewat cerita yang ada dalam novel tersebut. Seperti halnya cerita dalam novel *Semangkuk Rendang di Negeri Paman Sam* atau juga bisa disebut dengan istilah lain yaitu SRNPS yang ditulis oleh Ryan Maulana ini terlihat hidup.

Penelitian tentang konflik batin memang menarik, terbukti dan ada banyaknya penelitian tentang konflik batin yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Astin (2006) meneliti tentang konflik batin tokoh utama dalam novel *Azalea Jingga* karya Naning Pranoto. Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam novel *Azalea Jingga* karya Naning Pranoto ini, terdapat konflik batin. Hasil penelitian ini konflik batin yang dialami tokoh utama bernama zaza yakni zaza harus dihadapkan pada dua pilihan yang berat antara kesetiaan serta kecintaan seorang istri terhadap suaminya.

Diana (2016) meneliti tentang konflik batin tokoh utama dalam novel *Wanita di Lautan Sunyi* karya Nurul Asmayani. Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam novel *Wanita di lautan Sunyi* karya Nurul Asmayani ini, terdapat konflik batin. Hasil dari penelitian ini konflik batin pada tokoh utamanya karena ketidakberdayaan tokoh Latifah yang memiliki keterbatasan fisik sehingga sering menimbulkan kesalahpahaman ketika berkomunikasi dengan tokoh Yan yang memiliki karakter emosional dan labil.

Diyan (2016) meneliti tentang konflik batin tokoh utama dalam novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman Elshirazy. Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman Elshirazy ini, terdapat konflik batin. Hasil penelitiannya konflik batin yang dialami tokoh Zahrana. Zahrana adalah seorang cewek berpendidikan, cerdas, dan mencapai dilema ketika dihadapkan pada pilihan tujuan mengejar, karir, dan pernikahan. Zahrana mengalami konflik batin muncul ketika ada perbedaan dalam keinginannya yang ingin melanjutkan pendidikan dengan keinginan orang tua yang ingin menikah. Orangtuanya khawatir anaknya akan disebut perawan tua karena tidak pernah menikah. Kekhawatiran ini berasal dari pandangan masyarakat bahwa tugas utama seorang wanita adalah menjadi ibu bagi anak-anaknya. Pembaca dapat menuai pelajaran dari novel ini dengan adanya serangkaian karakter dan perjalanan hidupnya.

Pradita (2012) meneliti film *Sang Pencerah* karya Hanung Bramantyo. Hasil penelitian diperoleh bahwa konflik batin dalam film tersebut dialami oleh tokoh utamanya yang bernama Kyai Ahmad Dahlan. Konflik batin yang dialami oleh tokoh utama berasal dari dorongan internal jiwa tokoh untuk melakukan perubahan ajaran islam. Saat Kyai Ahmad Dahlan masih remaja, dia banyak melihat melihat tradisi sesajen yang bertentangan dengan agama islam. Hal tersebut membuat Kyai Ahmad Dahlan mengalami konflik batin yang hebat.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu membuktikan bahwa konflik batin sangat penting untuk diangkat dalam karya sastra. Hal tersebut juga ditemukan dalam novel *Semangkuk Rendang di Negeri Paman Sam* karya Ryan Maulana. Novel *Semangkuk Rendang di Negeri Paman Sam* adalah salah satu karya Ryan Maulana yang mengandung fenomena konflik batin.

Dalam novel *Semangkuk Rendang di Negeri Paman Sam* karya Ryan Maulana sarat akan fenomena konflik batin. Konflik batin ini dialami oleh beberapa tokoh. Namun peneliti memilih tokoh utama yaitu Adit yang akan dijadikan fokus penelitian. Dalam sebuah penelitian yang terpenting adalah memiliki data. Dalam novel *Semangkuk Rendang di Negeri Paman Sam* karya Ryan Maulana ditemukan data konflik batin yang dialami oleh tokoh utama, yaitu Adit. Tokoh utama tersebut memiliki banyak konflik batin. Atas dasar itu, peneliti hanya memfokuskan penelitian pada tokoh utama dalam novel *Semangkuk Rendang di Negeri Paman Sam* karya Ryan Maulana.

Ryan Maulana merupakan salah satu pengarang yang mengangkat fenomena konflik batin di dalam novelnya yang berjudul *Semangkuk Rendang di Negeri Paman Sam*. Dalam novel tersebut pengarang menggambarkan fenomena kejiwaan pada tokoh utama yang bernama Adit yang digambarkan sebagai seorang anak laki-laki yang hidup berdua bersama adiknya yang bernama Hanif, yang telah ditinggal kedua orangtuanya pada saat keduanya masih anak-anak. Ini adalah awal mula perjalanan hidup Adit yang sangat terjal. Perjalanan hidup Adit berlanjut ketika Hanif adik Adit menderita penurunan fungsi otak. Hal itu membuat Adit sangat kecewa karena gagal merawat adiknya dengan baik. Setelah itu perjalanan cinta Adit juga mengalami masalah ketika Adit mempunyai pacar yang bernama Siti tidak mendapat restu dari ayah Siti untuk melamar anaknya. Karena ayahnya hendak menjodohkan Siti dengan orang lain. Hal itu menimbulkan konflik batin pada diri Adit ketika ia tidak bisa memperjuangkan cintanya pada Siti. Selain itu kuliah Adit juga terancam mengalami masalah dalam masalah biaya yang harus ditanggung sendiri dalam menjalani kuliah, namun ketika Adit mendaftar kuliah di Amerika ia mendapat panggilan bahwa ia

diterima dan juga mendapat beasiswa dari Universitas di Amerika bahwa semua biaya selama kuliah di Amerika akan ditanggung pihak Universitas.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berasumsi bahwa ada fenomena konflik batin pada tokoh utama dalam novel *Semangkuk Rendang di Negeri Paman Sam* karya Ryan Maulana. Novel *Semangkuk Rendang di Negeri Paman Sam* karya Ryan Maulana ini juga memberikan wawasan untuk memahami kejiwaan seseorang melalui karya sastra. Berkaitan dengan hal itu, untuk membuktikan keberadaan fenomena tersebut diperlukan penelitian lebih lanjut. Penelitian lebih lanjut itu akan dipaparkan dalam penelitian ini. Berangkat dari alasan tersebut, maka untuk membuktikan keberadaan fenomena konflik batin pada tokoh utama perlu dilakukan penelitian dengan judul *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Semangkuk Rendang di Negeri Paman Sam karya Ryan Maulana (Tinjauan Psikologi Sastra)*.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan terlebih dahulu agar lebih jelas dan terarah. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja konflik batin tokoh utama yang terdapat dalam novel *Semangkuk Rendang di Negeri Paman Sam* karya Ryan Maulana?
2. Apa saja faktor penyebab konflik batin tokoh utama yang terdapat dalam novel *Semangkuk Rendang di Negeri Paman Sam* karya Ryan Maulana?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan konflik batin yang dialami tokoh utama yang terdapat dalam novel *Semangkuk Rendang di Negeri Paman Sam* karya Ryan Maulana?
2. Mendeskripsikan faktor penyebab konflik batin tokoh utama yang terdapat dalam novel *Semangkuk Rendang di Negeri Paman Sam* karya Ryan Maulana?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Dapat menambah pengetahuan yang berhubungan dengan studi analisis terhadap sastra Indonesia, terutama dalam bidang penelitian konflik batin.
- b. Menganalisis novel *Semangkuk Rendang di Negeri Paman Sam* karya Ryan Maulana melalui pemahaman mengenai konflik batin tokoh utama, diharapkan dapat membantu pembaca dalam mengungkap makna yang terkandung dalam novel tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam mengungkapkan jenis-jenis konflik tokoh utama dalam novel *Semangkuk Rendang di Negeri Paman Sam* karya Ryan Maulana menggunakan psikologi sastra.
- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan referensi untuk tema penelitian yang akan dilakukan. bahkan jika memungkinkan, penelitian ini dapat dilanjutkan agar apa yang dihasilkan menjadi lebih sempurna